

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen adalah untuk melihat sebab akibat dari sebuah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan layanan informasi dengan memanfaatkan media visual terhadap hubungan sosial dengan teman sebaya. Kemudian peneliti nantinya dapat melihat apakah siswa dapat membangun hubungan sosial dengan teman sebayanya setelah dilakukan layanan tersebut. Proses pengukuran terhadap subyek pada penelitian ini dilakukan pada tahap sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design*. Dikatakan *Pre-Eksperimental Design* karena desain ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau sering disebut eksperimen pura-pura. Alasan peneliti menggunakan desain *Pre Eksperimental Design* karena penelitian ini belum memenuhi persyaratan atau hanya mengamati kelompok yang dikenai perlakuan.

Model desain *Pre-Eksperimental Design* yang digunakan adalah *Pre-Test and Post-Test group*. Digunakan model ini dikarenakan hanya ada satu kelompok eksperimental. Desain ini diberi perlakuan *Pre-Test* dan *Post-Test*, hal ini

dilakukan untuk mengetahui apakah siswa dapat membangun hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya melalui pemberian layanan informasi dengan menggunakan media visual.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1 Identifikasi Variabel

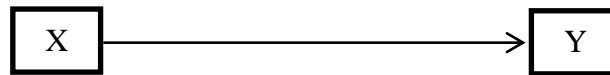
Variabel merupakan sifat atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dibagi menjadi dua yakni, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas, ataupun biasa disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel X dalam penelitian ini adalah Layanan Informasi Dengan Media Visual. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya.

3.3.2 Hubungan Antar Variabel

Hubungan variabel X (Layanan Informasi dengan Media Visual) dan variabel Y (Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya) digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.
Hubungan Antar Variabel



Variabel X dapat mempengaruhi variabel Y

3.3.3 Defenisi Operasional Variabel

a. Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya

Hubungan sosial dengan teman sebaya yaitu hubungan antar individu dengan teman-teman sebayanya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya.

Tingkat pencapaian hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu: (1) memiliki sahabat dekat, (2) dipercaya dalam posisi tanggung jawab tertentu, (3) memiliki penyesuaian sosial yang baik, (4) berinteraksi dengan teman sebaya, (5) memiliki keterampilan sosial yang baik.

b. Layanan Informasi dengan Media Visual

Layanan informasi dengan media visual pada penelitian ini adalah pemberian layanan kepada siswa yang bertujuan agar siswa mendapatkan pemahaman mengenai hubungan sosial dengan teman sebaya dengan memanfaatkan media visual berupa gambar, foto, slide, dan media visual lainnya.

3.4. Populasi/ Sampel atau Partisipan Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Adapun populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Syuhada Sukaraja yang berjumlah 175 siswa dari 5 kelas.

Tabel 1.
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-1	35 Siswa
VIII-2	35 Siswa
VIII-3	35 Siswa
VIII-4	35 Siswa
VIII-5	35 Siswa
Jumlah	175 Siswa

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini tidak semua dari jumlah populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel¹.

¹ Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, h. 120

Dalam penelitian ini peneliti sampel sebanyak satu kelas yang berjumlah 35 orang siswa yang satu kelasnya seluruhnya siswa perempuan di SMP Syuhada Sukaraja.

3.5. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Syuhada Sukaraja berlangsung selama tiga minggu, berikut rincian waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian dan juga penyusunan skripsi :

Tabel 2.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	ACC Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Seminar Komprehensif								
7	Penelitian								

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi/ keterangan yang

diperoleh sebelumnya². Observasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data awal penelitian.

Sedangkan angket merupakan suatu teknik cara memahami siswa dengan mengadakan komunikasi tertulis, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden secara tertulis pula³. Dalam penelitian ini angket digunakan pada saat *pre test* dan *post test*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada siswa dalam membina hubungan sosial dengan teman sebaya setelah diberikannya layanan informasi.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket dengan *skala likert*. *Skala Likert* merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya⁴. Dalam penelitian ini instrument angket diberi nilai dari 1-5, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.

Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Jenis Item	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Kurang Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

² Esty Aryani Safithry. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang : CV IRDH, h. 48

³ Susilo Rahardjo, Gudnanto. 2018. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Jakarta : Pranada Media, h. 95

⁴ Susilo Rahardjo, Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. h. 24

Untuk mendapat hasil yang memuaskan, peneliti menyusun kisi-kisi dari instrument angket yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan.

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			+	-
Hubungan Sosial Dengan Teman Sebaya	Pencapaian Hubungan Sosial Dengan Teman Sebaya	1. Memiliki sahabat dekat	13, 16, 25, 24	
		2. Dipercaya oleh teman sekelompok	9, 10, 26	11, 18
		3. Penyesuaian sosial yang baik	1, 2, 3, 4, 5, 8, 14, 17, 30	6
		4. Interaksi dengan teman sebaya	7, 15, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 31	12, 23, 32
		5. Memahami pandangan orang lain dalam diskusi kelompok	33, 35	34, 36

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan menganalisis data dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal⁵.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengumpulan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data⁶.

⁵ Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, h. 333

Sebelum menganalisis data penelitian, diperlukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis dari instrument.

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁷. Instrument angket yang dibuat peneliti dapat dikatakan valid apabila benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa dalam membangun hubungan sosial dengan teman sebaya.

Uji validitas pada instrument angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Program for the Society Science (SPSS) 22 for windows* dengan rumus *Pearson Product Moment*. Instrumen dapat dikatakan valid apabila telah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Taraf signifikansi 5% dalam *pearson product moment* adalah 0,334.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila sudah cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendensius mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu.

⁶ Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, h43

⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kutlitatif, Kuantitatif dan R&D)*. h. 121

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Dan untuk menguji instrument dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$.

Pengujian instrumen dengan rumus *alpha cronbach* dilakukan peneliti dengan bantuan program *Statistical Program for the Society Science (SPSS) 22 for windows*



3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji analisis data, yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *Komolgorov-Smirnov*. Intepretasinya adalah jika nilainya signifikasi $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program for the Society Science (SPSS) 22 for windows*

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dengan media visual terhadap hubungan sosial siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji *Paired T-test*. Uji *Paired T-test* digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Hasil uji *paired T-test* dapat diketahui jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05, maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak. Uji *Paired T-test* digunakan dengan bantuan program *Statistical Program for the Society Science (SPSS) 22 for windows*. Untuk menginterpretasikan hasil uji, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_o = Layanan informasi dengan media visual tidak berpengaruh terhadap hubungan sosial dengan teman sebaya.

H_a = Layanan informasi dengan media visual berpengaruh terhadap hubungan sosial dengan teman sebaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN